**SEKOLAH MENENGAH ATAS (usia 16-19)**

**Topik : Ramah pada satwa (friendly to animals)**

**Media : Laptop, proyektor, lembaran gambar, alat pelengkap (stiker, 1 x armband, 2 piagam penghargaan untuk tiap kelas)**

**Durasi waktu : 1x 60 menit atau 2 x 45 menit**

**Kemampuan dasar : Para siswa mampu mengambil tindakan terhadap isu kesejahteraan hewan di Bali dengan cara apapun (menyelamatkan, menampung, mengadopsi, membela, tidak menonton pertunjukan sirkus atau ikut serta dalam tindakan eksploitasi hewan, dsb.) dan memahami 5 Prinsip Kebebasan untuk hewan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kemampuan standar** | **Proses Belajar Mengajar** | **Penilaian** |
| Pada akhir pelajaran, para siswa mampu untuk:1. Menyebutkan isu kesejahteraan hewan yang ada disekeliling mereka berdasarkan 5 Prinsip Kebebasan untuk hewan
2. Menentukan solusi atau tindakan yang perlu dan dapat diambil oleh mereka (sebagai anggota masyarakat) dan oleh Pemerintah
3. Membuat surat pendek kepada Pemerintah mengenai pendapat mereka tentang bagaimana Bali yang lebih baik, mengumpulkan dan mengirimkannya kepada Pemerintah
 | * Kelas dimulai dengan bertanya kepada para siswa mengenai pengetahuan mereka terhadap hewan domestik, satwa liar dan hewan ternak (misalnya: apa yang kalian ketahui tentang satwa liar? Mengapa hewan ada yang disebut satwa liar dan ada yang disbut hewan domestik? Hewan apa saja yang termasuk kategori hewan ternak? dsb)
* Para siswa ditunjukkan 5 Prinsip Kebebasan untuk hewan dan beberapa video berdurasi pendek mengenai hewan dan diberi pertanyaan apakah mereka dapat menyebutkan siksaan terhadap hewan dari perlakuan yang dapat diterima.
* Para siswa juga diberi pertanyaan mengenai isu kesejahteraan hewan lainnya yang mereka ketahui
* Dalam satu kelompok, para siswa diberikan beberapa gambar (misalnya: perdagangn daging anjing, sirkus lumba, topeng monyet, kuda delman, pengangkutan ternak, pembuangan anak anjing/kucing, hewan eksotis dsb.) dari diskusi sebelumnys dan diminta untuk menentukan kemungkinan solusi yang bisa didapat oleh mereka dan Pemerintah
* Setelah berdiskusi, guru akan menjellaskan mengenai hukum kesejahteraan hewan yang ada di Indonesia
* Satu persatu, para siswa diminta untuk memilih satu isu yang menarik bagi mereka dan menulis surat kepada Pemerintah mengenai apa yang dapat mereka lakukan untuk mencapai lingkungan yang lebih “baik” dan mempresentasikannya di depan kelas. Surat mereka dapat dikumpulkan dan diserahkan kepada Gubernur atau pihak berwenang terkait seperti walikota atau bupati.
* Tanya jawab seputar surat mereka.
 | * Pengamatan seisi kelas (untuk menilai tingkat keingintahuan, pemahaman dari rasa percaya diri saat mereka menjawab pertanyaan, bahasa tubuh, berapa lama mereka memusatkan perhatian, dsb.)
* Mengamati solusi yang diambil para siswa dan surat yang mereka tulis mengenai isu kesejahteraan hewan sebagai bagian dari penilaian terhadap hal yang membuat siswa tertarik
* Sesi tanyajawab dengan guru, misalnya:
* Apakah kalian pernah melihat adanya kasus hewan disekitar yang perlu mendapat perhatian?
* Apa yang kalian lakukan mengenai hal tersebut?
* Menurut kalian, pentingkah hukum kesejahteraan hewan itu?
* Apa yang ingin kalian benahi di Bali untuk menjadikannya lebih baik bagi hewan dan lingkungan?
 |

***Catatan untuk semua sekolah yang dikunjungi:***

* ***Piagam Penghargaan akan diberikan kepada dua orang siswa di tiap kelas yang berpartisipasi dengan aktif dan menggunakan kemampuan berpikir yang kritis dalam menanggapi pertanyaan. Siswa lainnya di tiap kelas akan mendapatkan stiker, dan beberapa siswa akan mendapatkan gantungan kunci, armband/wristband atau pensil.***
* ***Pendorong/penguat digunakan untuk memicu minat, dan mendorong siswa untuk menjawab, bertanya atau memberi tanggapan positif lainnya (Catatan: siswa yang pendiam akan didorong untuk menjawab juga).***
* ***Guru akan mengamati dan memastikan semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.***
* ***Untuk tingkat Sekolah Menengah Atas, dua kandidat terbaik yang paling menunjukkan semangat dalam sikap dan saat menjawab pertanyaan, akan mendapat kesempatan mewakili sekolah mereka di Program Pelatihan Animal Warrior\****

**ANIMAL WARRIOR\***

***Catatan: program ini berlaku sesuai rencana dalam pengembangan selanjutnya untuk program edukasi. this particular program is acted as plan in future development for the education program. Program ini tidak termasuk dalam aplikasi pendanaan.***

Animal Warrior (AW) adalah suatu kompetisi yang diadakan diantara siswa Sekolah Menengah Atas yang telah dipilih untuk mewakili sekolah mereka setelah kunjungan edukasi oleh Tim Edukasi. Animal Warrior akan dipilih dari kelas satu sekolah menengah atas (sehingga mereka mempunyai waktu selama 2 tahun untuk mengembangkan minat dan kesadaran terhadap kesejahteraan hewan dengan mempengaruhi/mengajak siswa lainnya). Dua AW (1 siswa putra dan 1 siswa putri) yang menunjukkan minat terbesar pada kesejahteraan hewan selama kunjungan, akan dipilih dari tiap sekolah. Setelah sesi di kelas berakhir, guru akan mengumpulkan para siswa kelas satu yang mendapat piagam penghargaan dan menawarkan keikutsertaan menjadi kandidat Animal Warrior (AW) . Dari beberapa siswa terbaik, dua akan dipilih menjadi AW dan bergabung mengikuti Pusat Pelatihan.

Kriteria seleksi meliputi:

1. Minat pribadi siswa untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak mengenai kesejahteraan hewan dan lingkungan (terlihat dari antusiasme mereka dan jawaban dari pertanyaan: “Mengapa kalian ingin mengikuti Pusat Pelatihan AW?”)
2. Isi dari surat mereka (ide-ide, keaslian, fokus terhadap tema, keterlibatan emosi dalam menulis surat, dsb.)

Akan ada dua kandidat dari setiap sekolah yang akan menerima informasi mendalam dan pembelajaran dari pengalaman mengenai isu kesejahteraan hewan selama lima hari dalam pusat pelatihan (diadakan antara bulan Juni sampai Agustus). Pusat pelatihan ini akan meliputi kunjungan dan pemberian masukan dari selebritis lokal yang peduli terhadap lingkungan dan kesejahteraan hewan, mengunjungi komunitas lokal yang peduli terhadap hewan dan lingkungan, berbagai macam workshop kesejahteraan hewan, kelas memasak untuk vegan, dan kegiatan edukasi terkait lainnya (jadwal akan diupdate). Para AW ini lalu kembali ke sekolah masing-masing untuk membagikan pengalaman mereka dalam mengikuti pusat pelatihan dan belajar bersama teman seangkatannya untuk meningkatkan minat lebih mendalam mengenai kesejahteraan hewan. Apabila program berlanjut dalam jangka waktu antara 12 sampai 24 bulan, maka kompetisi lokal akan diadakan antara sekolah-sekolah peserta program untuk mengevaluasi kemajuan masing-masing dalam menjadikan sekolah mereka tempat yang lebih baik bagi hewan dan lingkungan, seperti misalnya:

1. Bagaimana mereka memperlakukan kucing dan anjing liar dalam lingkungan sekolah (apakah anjing/kucing ini diberi makan, disterilisasi, berada dalam kondisi aman)
2. Jumlah yang didapat mengenai rumah yang bersedia menampung anjing/kucing liar
3. Cara memperlakukan hewan lain dalam lingkungan mereka (ayam, burung, ikan, dsb)
4. Informasi yang diberikan kepada para siswa mengenai kesejahteraan hewan (majalah sekolah, papan informasi, dsb)